

## **Minat Siswa Dalam Pembelajaran Sepak Bola (Bola Atom) Pada Siswa Kelas 6 MI Kanzul Huda (*Fullday School*) Tahun Pelajaran 2025-2026**

**Bayu Nugraha Murdiansyah<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[the\\_reog\\_city@yahoo.com](mailto:the_reog_city@yahoo.com)

(\* : coressponding author)

**Abstrak** - Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MI Kanzul Huda, bahwa tidak semua siswa MI Kanzul Huda aktif dalam mengikuti pembelajaran sepak bola mereka cenderung bermalasan-malasan, ada yang kurang serius dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan jasmani utamanya mata pelajaran sepak bola. Penyebabnya adalah kurangnya minat siswa, karena proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tugas tugas yang kurang jelas serta instruksi yang kurang tegas sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran sepak bola. Penelitian ini merupakan penelitian survei menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sampel penelitian ini siswa kelas 6 MI Kanzul Huda yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa minat belajar siswa, yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data menggunakan validitas dan reliabilitas dengan teknik triangulasi sebagai metode *cross check* data. Setelah dilakukan analisis data dapat diketahui dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 0% dan tinggi sebanyak 24% sedangkan kriteria sedang 32%, rendah 40% dan sangat rendah 4%, ini dilihat dari dua faktor yaitu internal dan eksternal ada beberapa indikator dari dalam diantaranya, kesukaan, ketertarikan, perhatian, rasa ingin tahu, sedangkan faktor dari luar yaitu peranan guru dan fasilitas. Dari hasil tertinggi angket siswa menunjukkan kategori rendah dengan presentase sebesar 40%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian bisa dijadikan tolak ukur atau acuan khususnya guru Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan khususnya dalam mengajar materi sepak bola.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Pembelajaran Sepak Bola.

*Abstract - From the results of preliminary study conducted by researchers at mi kanzul huda, that not all students of mi kanzul huda are active in following their football learning tend to be lazy, there are less serious in following physical education lessons mainly football subjects. The reason for this is the lack of interest of students, because of a less qualified learning process, less clear task tasks as well as less firm instructions so that students are less enthusiastic in following football learning. The study aimed to identify student interest in learning football. The research is research survey used the descriptive qualitative research. The research sample areas students 6 mi kanzul huda covering 25 students. Data collection techniques use instruments in the form of interest research student learning, already tested validity and reliability. Analysis techniques qualitative data using descriptive statistics. As for checking the validity of data using validity and reliability of data cross check as a method of triangulation. Through data analysis can be seen on very high as many as 24 0 % and high as many as 32 % % while criteria are, low 40 % % and very low 4, this is viewed from two factors namely internal and external indicators of in some of them, favorite, interest, attention, curiosity, while the outside of the role of teachers and facilities. The highest category survey students show lower with the percentage of 40 %. Based on the analysis of the data can disimplukan that research can be used as reference or benchmark especially physical education teachers, sport and health especially in teaching material football.*

**Keyword:** Preference for School, Learning Football

### **1. PENDAHULUAN**

UU No.20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

“Dalam proses Pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok, hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan bergantung pada proses belajar yang diterapkan” (Slameto, 2015:4). Salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan jasmani

yang hasil dari sebuah belajar adalah perubahan dalam siswa yang bersikap positif dan aktif sesuai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem Pendidikan secara keseluruhan, bertujuan mengembangkan aspek Kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga” (Rahayu, 2016:1). “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, persepsi, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional” (Rosdiani, 2012:23).

Berdasarkan pengertian diatas pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku yang diusahakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan umum untuk membantu anak tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani lebih dikenal dengan sebutan olahraga yang merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada kondisi yang baik. Kegiatan olahraga meliputi gaya pembimbingan dan pertandingan. Maka kegiatan harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Olahraga terdapat dua jenis yaitu olahraga kelompok dan olahraga individu. Olahraga kelompok salah satunya sepak bola yang bertujuan untuk mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga juga dapat dijadikan alat pemersatu.

Selain berperan sebagaimana diatas, olahraga dapat juga berperan dalam peningkatan derajat dan martabat suatu bangsa di forum internasional. Prestasi olahraga yang dicapai oleh suatu bangsa akan dapat mengangkat suatu derajat dan mengharumkan nama bangsanya di gelanggang internasional. Oleh karena itu, pembinaan dalam bidang olahraga perlu mendapatkan perhatian khusus. Pendidikan jasmani sebagai komponen Pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan.

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya merupakan penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang. Penjaga gawang yaitu pemain yang diperbolehkan menggunakan tangannya lengannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di ruangan tertutup (*indoor*). Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepak bola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola kelawannya dan apabila sama, maka dinyatakan seri tau draw.

Sekolah adalah bagian dari sistem masyarakat suatu bangsa. Didalamnya tertampung generasi muda penerus bangsa. Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai. Hal ini berlaku pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Salah satu prinsip dasar melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Dengan kata lain untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan harus ada minat terlebih dahulu dalam diri seseorang. “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan (Slameto, 2015:54). Disamping itu minat siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, tidak semua siswa MI Kanzul Huda aktif dalam mengikuti pembelajaran sepak bola. Mereka cenderung bermalas-malasan. Ada yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani utamanya pada mata pelajaran sepak bola.

Penyebab kurangnya minat belajar siswa dalam materi sepak bola dapat ditinjau dari proses pembelajaran sepak bola di kelas yaitu di sekolah dikarenakan metode pembelajaran yang tidak efektif, tugas tugas yang kurang jelas serta instruksi yang kurang tegas serta siswa kurang antusias

dalam mengikuti pembelajaran sepak bola. Sejumlah guru memandang hanya dari satu segi saja yaitu berapa banyak bahan pelajaran yang akan di bahas sedangkan pertanyaan yang bersifat psikologi seperti minat belajar ditiadakan. Padahal kita tahu bahwa pelajaran penjas kes merupakan mata pelajaran yang bersifat konkret dan menyeluruh, serta siswa perlu mendapatkan rangsangan minat agar belajarnya lebih giat. Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar minat belajar yang optimal sangat diperlukan oleh anak didik peserta didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah semacam itu, sehingga perlu adanya penelitian yang cermat dan relevan untuk mengungkap daripada fakta tersebut diatas.

Ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian di MI Kanzul Huda disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran sepak bola dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yakni minat siswa dalam pembelajaran sepakbola pada siswa kelas 6 MI Kanzul Huda tahun pelajaran 2025/2026 untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran sepak bola. Sehingga peneliti, guru olahraga dan pembaca dapat mengetahui apakah benar adanya jika hasil penilaian pembelajaran siswa sangat tuntas maka tujuan dari proses pembelajaran penjasorkes di sekolah memang telah tercapai.

## 2. METODE

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk peneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017:15). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan juga menggunakan kuantitatif, karena dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang pengamatannya terhadap manusia mengenai minat pembelajaran sepak bola kelas 6 MI Kanzul Huda.

“Menurut Van Dalen (Arikunto, 2014:156) bahwa survei merupakan bagian dari deskriptif yang bertujuan mencari kedudukan (status,) fenomena (gejala), dan menentukan kesamaan didalamnya maupun perbedaanya”.

Maka dari itu dalam penelitian ini masuk kedalam pendekatan survei deskriptif yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data yang bertujuan mencari kedudukan (status) fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status, dengan cara menganalisa data. Kemudian mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Statistik Indikator Keseluruhan

Statistik	
N	25
Skor Maksimal	60
Skor Minimal	30
Mean	52
SDi	7

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Indikator Keseluruhan

Interval		f	%	Kategori
66	72	0	0	sangat tinggi
60	66	6	24	tinggi
49	60	8	32	Sedang
42	49	10	40	rendah
32	42	1	4	sangat rendah

Dari angket kuesioner yang telah disebarakan kepada siswa kelas 6 MI Kanzul Huda, dengan indikator keseluruhan didapatkan nilai total indikator tertinggi 60, total indikator terendah 39, dan nilai rata-rata sebesar 52. Sehingga setelah melalui perhitungan statistik diperoleh data minat siswa dalam pembelajaran sepak bola siswa kelas 6 MI Kanzul Huda dengan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), kategori “tinggi” 24% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 32 % (8 siswa), kategori “rendah” sebesar 40% (10 siswa), dan kategori “sangat rendah” 4% (1 siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas 6 dalam pembelajaran sepak bola MI Kanzul Huda masuk dalam kategori “rendah” dengan presentase secara mayoritas sebesar 40% yang diambil dari nilai **tertinggi** keseluruhan siswa.

Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain. Sikap kurang dewasa menjadi faktor utamanya. Sehingga membuat siswa itu malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan positif dari orang tua di rumah untuk belajar sepak bola. Minat bergabung di club juga sangat kurang.

Minat yang rendah dapat menimbulkan rasa bosan terhadap suatu kegiatan. Apabila ini terjadi pada minat belajar, maka akan berdampak pada kesulitan belajar orang tersebut. Dalam hal ini, minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Banyak faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sepak bola meliputi: 1) motivasi, 2) media pembelajaran, 3) bahan pelajaran yang bagus dan sikap guru yang menarik, 4) dukungan keluarga, 5) dukungan dan pengaruh teman pergaulan, 6) dorongan lingkungan, 7) antusiasme cita- cita, 8) bakat, 9) hobi, 10) pengaruh media massa, 11) ketersediaan fasilitas 12) ketersediaan club sepak bola. Hal itu sangat mempengaruhi minat belajar pada siswa dalam pembelajaran sepak bola.

Pembahasan secara keseluruhan indikator pada penelitian ini yaitu: Dari hasil analisis minat pembelajaran sepak bola kelas 6 di MI Kanzul Huda Desa Gundik Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo dengan faktor internal dan eksternal yang meliputi enam indikator yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, rasa ingin tahu, keterlibatan peranan guru, dan fasilitas. Faktor-faktor internal dan eksternal cukup berpengaruh terhadap minat siswa kelas 6 dalam pembelajaran sepak bola di MI Kanzul Huda.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat pembelajaran sepak bola pada siswa kelas 6 MI Kanzul Huda secara keseluruhan yang meliputi faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut, Dilihat dari dua faktor internal dan eksternal ada beberapa faktor dari dalam (internal) yaitu diantaranya, kesukaan, ketertarikan, perhatian, rasa ingin tahu. Kemudian pada indikator dari luar diri siswa (eksternal) yaitu peranan guru dan fasilitas. Maka dari penelitian survei ini dengan instrumen angket dapat diketahui bahwa minat pembelajaran siswa dalam sepak bola siswa kelas 6 MI Kanzul Huda terletak pada kategori rendah dengan presentase sebesar 40% diambil dari presentase nilai tertinggi dari nilai keseluruhan yang didapat yang diperoleh dari siswa.

## REFERENCES

- Aditya, V.D. 2013. *Implementasi Sistem informasi Manajemen Terpadu Pendidikan (Studi Kasus Di SMP Negeri 19 Bandar Lampung)*. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: Serambi Semesta Distribusi
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno, 1997. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Fisiologi UGM
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Surabaya*
- Muhajir, 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Muhajir, 2014 *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, Bandung PT Glora Angkasa Pratama
- Paturusi, Achmad, 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prastowo, Andi. 2012 *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Rahayu, Ega Trisna. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*: Bandung Alfabeta
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta
- Sucipto, 2000. *Sepak Bola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Jaya Putra Sudijono, P.D. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statitik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R& D*. Bandung: Afabeta CV. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi, 2024. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Utomo, Dwi Setyo, 2015. *Motivasi Siswa Kelas VI SD Negeri Jombor Lor Kabupaten*
- Sleman dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta